



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Kedokteran
Program Studi S1 Keperawatan**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		CPMK	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		CPMK-1	✓	✓														
		CPMK-2								✓								
		CPMK-3																✓
		CPMK-4			✓	✓		✓			✓	✓	✓	✓	✓			✓
		CPMK-5					✓		✓								✓	
		CPMK-6																
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini membahas tentang pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihian dan reproduksi pria. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan perkemihian dan reproduksi pria berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia,anatomii, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi,nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degeneratif, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.																
Pustaka		Utama :	1. Ackley, B. J. & Ladwig, G. B. (2013). Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence-Based Guide to Planning Care, 10th edition. Mosby: Elsevier Inc. 2. Barber B, Robertson D, (2012).Essential of Pharmacology for Nurses, 2nd edition, Belland Bain Ltd, Glasgow 3. Black J.M., Hawks J.H. (2014). Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8. Singapore: Elsevier (S) Pte Ltd 4. Grodner M., Escott-Stump S., Dorner S. (2016) Nutritional Foundations and Clinical Applications: A Nursing Approach. 6th edition. St. Louis: Mosby Elsevier 5. McCance, K.L. & Huether, S. E. (2013). Pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and Children, 7th edition. Mosby:Elsevier Inc 6. Waugh A., Grant A. (2014). Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. 7. Dudek,S. G. (2013). Nutrition Essentials for Nursing Practice, 7th. Lippincott: William Wilkins															
		Pendukung :	1. Skidmore-Roth, Linda (2009). Mosby's 2009 nursing drug reference Toronto: Mosby 2. Lewis S.L., Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L.(2014). Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems.. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.															
Dosen Pengampu																		
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian					Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)						
		Indikator		Kriteria & Bentuk		Luring (offline)	Daring (online)											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)											
1	1.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi dan fisiologi sistem pencernaan 2.Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi pada pada gangguan sistem pencernaan 3.Mahasiswa mampu melakukan simulasi pengkajian pada sistem pencernaan	1.ketepatan dalam menjelaskan pengertian anatomi, fisiologi pada sistem pencernaan 2.Ketepatan dalam menjelaskan patofisiologi pada pada gangguan sistem pencernaan 3.Ketepatan dalam melakukan simulasi pengkajian pada sistem pencernaan	Kriteria: rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 3x50', 1x170'			Materi: buku kerja anatomi fisiologi Pustaka: Waugh A., Grant A. (2014). Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.	5%										

2	1.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gangguan pada sistem pencernaan 2.Mahasiswa mampu membuat dan menjelaskan asuhan keperawatan pada gangguan sistem pencernaan	1.ketepatan dalam menjelaskan Konsep penyakit gangguan pencernaan mencakup definisi, etiologi, patofisiologi, pemeriksaan laboratorium dan diagnostic, pencegahan, pengobatan farmakologis dan non farmakologi (Apendisitis, kanker kolorektal, gastritis, hepatitis, sirosis hepatis, ileus obstruksi, cholelythiasis/cholesystitis 2.Ketepatan dalam menjelaskan asuhan keperawatan berdasarkan penyakit pada sistem pencernaan (pengkajian, Analisa data, intervensi, implementasi dan evaluasi) 3.ketepatan dalam menjelaskan peran perawat pada setiap gangguan pada sistem pencernaan	Kriteria: rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 3x50', 1x170'		Materi: buku kerja anatomi fisiologi Pustaka: Waugh A., Grant A. (2014). Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.	5%
3	1.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gangguan pada sistem pencernaan 2.Mahasiswa mampu membuat dan menjelaskan asuhan keperawatan pada gangguan sistem pencernaan	1.Ketepatan dalam membuat pathways sesuai kasus yang disediakan 2.Ketepatan dalam membuat pengkajian dan Analisa data sesuai kasus pemicu 3.Ketepatan dalam merumuskan diagnosa keperawatan 4.Ketepatan dalam merancang intervensi keperawatan 5.ketepatan dalam membuat implementasi dan evaluasi	Kriteria: rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 3x50', 1x170'		Materi: keperawatan medikal bedah Pustaka: Black J.M., Hawks J.H. (2014). Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8. Singapore: Elsevier (S) Pte Ltd	5%
4	1.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi dan fisiologi sistem endokrin 2.Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi pada pada gangguan sistem endokrin 3.Mahasiswa mampu melakukan simulasi pengkajian pada sistem endokrin	1.ketepatan dalam menjelaskan pengertian anatomi, fisiologi pada system endokrin 2.Ketepatan dalam menjelaskan patofisiologi pada pada gangguan sistem endokrin 3.Ketepatan dalam melakukan simulasi pengkajian pada sistem endokrin	Kriteria: rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 3x50', 1x170'		Materi: keperawatan medikal bedah Pustaka: Black J.M., Hawks J.H. (2014). Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8. Singapore: Elsevier (S) Pte Ltd	5%

5	1.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gangguan pada sistem endokrin 2.Mahasiswa mampu membuat dan menjelaskan asuhan keperawatan pada gangguan sistem endokrin	1.ketepatan dalam menjelaskan Konsep penyakit gangguan endokrin mencakup definisi, etiologi, patofisiologi, pemeriksaan laboratorium dan diagnostic, pencegahan, pengobatan farmakologis dan non farmakologi (DM, gangguan tiroid) 2.ketepatan dalam Menyusun asuhan keperawatan berdasarkan penyakit pada system endokrin (pengkajian, Analisa data, intervensi, implementasi dan evaluasi) 3.ketepatan dalam Menjelaskan peran perawat pada setiap gangguan pada sistem endokrin		Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 3x50', 1x170'		Materi: buku tentang KMB Pustaka: <i>Lewis S.L., Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L.(2014). Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems.. 9th edition.</i> <i>Mosby: Elsevier Inc.</i>	5%
6	1.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gangguan pada sistem endokrin 2.Mahasiswa mampu membuat dan menjelaskan asuhan keperawatan pada gangguan sistem endokrin	1.Ketepatan dalam membuat pathways sesuai kasus yang disediakan 2.Ketepatan dalam membuat pengkajian dan Analisa data sesuai kasus pemicu 3.Ketepatan dalam merumuskan diagnosa keperawatan 4.Ketepatan dalam merancang intervensi keperawatan 5.ketepatan dalam membuat implementasi dan evaluasi	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 3x50', 1x170'		Materi: buku tentang KMB Pustaka: <i>Lewis S.L., Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L.(2014). Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems.. 9th edition.</i> <i>Mosby: Elsevier Inc.</i>	5%
7	1.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi dan fisiologi sistem imunologi 2.Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi pada pada gangguan sistem imunologi 3.Mahasiswa mampu melakukan simulasi pengkajian pada sistem imunologi	1.ketepatan dalam menjelaskan pengertian anatomi, fisiologi pada sistem imunologi 2.Ketepatan dalam menjelaskan patofisiologi pada pada gangguan sistem imunologi 3.Ketepatan dalam melakukan simulasi pengkajian pada sistem imunologi	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 3 dan 170'x1		Materi: menjelaskan tentang keperawatan medikal bedah Pustaka: <i>Black J.M., Hawks J.H. (2014). Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan (3-vol set).</i> <i>Edisi Bahasa Indonesia 8. Singapore: Elsevier (S) Pte Ltd</i>	5%
8	mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi, fisiologi, patofisiologi, gangguan dan asuhan keperawatan pada sistem pencernaan, imunologi, endokrin		Kriteria: rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Tes				15%

9	1.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gangguan pada sistem imunologi 2.Mahasiswa mampu membuat dan menjelaskan asuhan keperawatan pada gangguan sistem imunologi	1.Konsep penyakit gangguan sistem imunologi mencakup definisi, etiologi, patofisiologi, pemeriksaan laboratorium dan diagnostic, pencegahan, pengobatan farmakologis dan non farmakologis (rematik, SLE, HIV-ADS) 2.Menyusun asuhan keperawatan berdasarkan penyakit pada sistem imunologi (pengkajian, Analisa data, intervensi, implementasi dan evaluasi) 3.Menjelaskan peran perawat pada setiap gangguan pada sistem imunologi	Kriteria: rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 3x50', 1x170		Materi: tentang asuhan keperawatan Pustaka: Lewis S.L., Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L.(2014). Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems.. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.	5%
10	1.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi dan fisiologi sistem perkemihian 2.Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi pada pada gangguan sistem perkemihian 3.Mahasiswa mampu melakukan simulasi pengkajian pada sistem perkemihian	1.menjelaskan pengertian anatomi, fisiologi pada sistem perkemihian 2.Ketepatan dalam menjelaskan patofisiologi pada pada gangguan sistem perkemihian 3.Ketepatan dalam melakukan simulasi pengkajian pada sistem perkemihian	Kriteria: rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 3x50', 1x170		Materi: tentang asuhan keperawatan Pustaka: Lewis S.L., Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L.(2014). Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems.. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.	5%
11	1.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gangguan pada sistem perkemihian 2.Mahasiswa mampu membuat dan menjelaskan asuhan keperawatan pada gangguan sistem perkemihian	1.Konsep penyakit gangguan sistem perkemihian mencakup definisi, etiologi, patofisiologi, pemeriksaan laboratorium dan diagnostic, pencegahan, pengobatan farmakologis dan non farmakologis (penyakit ginjal kronik, urolithiasis) 2.Menyusun asuhan keperawatan berdasarkan penyakit pada sistem perkemihian (pengkajian, Analisa data, intervensi, implementasi dan evaluasi) 3.Menjelaskan peran perawat pada setiap gangguan pada sistem perkemihian	Kriteria: rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 3x50', 1x170		Materi: tentang asuhan keperawatan Pustaka: Lewis S.L., Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L.(2014). Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems.. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.	5%

12	1.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi dan fisiologi sistem reproduksi 2.Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi pada pada gangguan sistem reproduksi 3.Mahasiswa mampu melakukan simulasi pengkajian pada sistem reproduksi	1.ketepatan dalam menjelaskan pengertian anatomi, fisiologi pada sistem reproduksi 2.Ketepatan dalam menjelaskan patofisiologi pada pada gangguan sistem reproduksi 3.Ketepatan dalam melakukan simulasi pengkajian pada sistem reproduksi	Kriteria: rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 3x50', 1x170		Materi: tentang asuhan keperawatan Pustaka: Lewis S.L., Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L.(2014). Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems.. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.	5%
13	1.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gangguan pada sistem reproduksi 2.Mahasiswa mampu membuat dan menjelaskan asuhan keperawatan pada gangguan sistem reproduksi	1.1. Konsep penyakit gangguan system reproduksi mencakup definisi, etiologi, patofisiologi, pemeriksaan laboratorium dan diagnostic, pencegahan, pengobatan farmakologis dan non farmakologgi (BPH, Ca Prostat) 2.2. Menyusun asuhan keperawatan berdasarkan penyakit pada system reproduksi (pengkajian, Analisa data, intervensi, implementasi dan evaluasi) 3.3. Menjelaskan peran perawat pada setiap gangguan pada system reproduksi	Kriteria: rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 3x50', 1x170		Materi: tentang asuhan keperawatan Pustaka: Lewis S.L., Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L.(2014). Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems.. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.	5%
14	1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gangguan pada sistem imunologi, perkemihan, reproduksi 2.2. Mahasiswa mampu membuat dan menjelaskan asuhan keperawatan pada gangguan sistem imunologi, perkemihan, reproduksi	1.1. Ketepatan dalam membuat patways sesuai kasus yang disediakan 2.2. Ketepatan dalam membuat pengkajian dan Analisa data sesuai kasus pemicu 3.3. Ketepatan dalam merumuskan diagnosa, intervensi, evaluasi keperawatan	Kriteria: rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 3x50', 1x170		Materi: tentang asuhan keperawatan Pustaka: Lewis S.L., Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L.(2014). Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems.. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.	5%
15	1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan hasil penelitian dan tren & issue pada sistem endokrin, imunologi, pencernaan , perkemihan dan reproduksi. 2.2. Mahasiswa mampu menjelaskan aplikasi kelebihan dan kekurangan dari evidence base	ketepatan dalam menjelaskan tentang Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan dan reproduksi a. Tren dan issue b. Evidence based practice	Kriteria: rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 3x50', 1x170		Materi: evidence based nursing Pustaka: Ackley, B. J. & Ladwig, G. B. (2013). Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence-Based Guide to Planning Care, 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.	5%

16	mahasiswa mampu menjelaskan tentang sistem reproduksi dan perkemihan		Bentuk Penilaian : Tes				20%
----	--	--	----------------------------------	--	--	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Percentase
1.	Aktifitas Partisipatif	65%
2.	Tes	35%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM-Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.